

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris yaitu mengkaji hukum yang dikonsepsikan sebagai perilaku nyata, sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam kehidupan bermasyarakat atau menganalisis dan mengkaji bekerjanya hukum dalam masyarakat.⁷³

Penelitian hukum empiris (*empirical research*) atau penelitian lapang (*field research*), adalah tipe penelitian hukum yang melihat hukum dari sudut pandang di luar ilmu hukum. Dalam penelitian hukum ini, peneliti akan mengamati secara seksama terhadap objek hukum tertentu dengan menghubungkan reaksi atau responsi masyarakat, baik individu, kelompok dan atau suatu institusi dalam masyarakat terhadap objek hukum itu.⁷⁴

⁷³ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press2, 2020). h.80

⁷⁴ Nurul Qamar dan Farah Syah Rezah, *Metode Penelitian Hukum Doktrinal dan Non-Doktrinal* (CV. Social Poitic Genius (SIGn), 2020). h.50

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan mendapatkan pemahaman serta gambaran menyeluruh mengenai kondisi hukum, suatu kejadian hukum, dan fénomena yang terjadi dalam masyarakat.⁷⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan dan juga tempat pengambilan data primer. Penentuan lokasi ini sangat penting bagi peneliti untuk mengamati secara langsung apa yang terjadi di lapangan, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang akurat mengenai objek penelitian. Sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, lokasi penelitian ini terletak di Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya beberapa kasus terkait pengabaian kewajiban antara suami dan istri di desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah istri yang terjerat kasus pengabaian kewajiban nafkah di Kecamatan Cempaga.

⁷⁵ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*. h.20

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengabaian kewajiban nafkah pasangan suami istri di kecamatan Cempaga.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil yang diperoleh oleh peneliti setelah melakukan penelitian di lapangan guna mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah:

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, *observasi*, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi, kemudian diolah oleh peneliti. Sumber data primer diperoleh langsung dari lapangan dengan melakukan wawancara tidak terstruktur kepada informan yang memiliki kompetensi dan pengetahuan terkait penelitian ini. Dalam penelitian ini, masyarakat menjadi sumber data primer.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari buku-buku berfungsi sebagai pelengkap untuk sumber data primer. Data sekunder ini mencakup dokumen-dokumen, buku, hasil penelitian, serta karya-karya tertulis lainnya yang mendukung atau memperkuat data primer yang ada. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan meliputi berbagai buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah bersumber pada informan yaitu para istri yang terjerat pengabaian kewajiban mencari nafkah di Kecamatan Cempaga, Kabupaten Kotawaringin Timur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data menjadi metode yang utama dalam mencari informasi di lapangan, yang akan membantu menjawab permasalahan penelitian. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Observasi*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *observasi*. Istilah "*observasi*" berasal dari bahasa Latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Secara umum, *observasi* mencakup aktivitas memperhatikan fenomena dengan akurat, mencatat peristiwa yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar berbagai aspek dalam fenomena tersebut. Pengamatan yang dilakukan sebaiknya dilakukan secara alami, di mana pengamat perlu menyatu dengan situasi yang realistis dan alami yang sedang berlangsung. Fokus dari *observasi* ini adalah pada kejadian, gejala, atau hal-hal tertentu dengan perhatian yang mendalam.⁷⁶

2. Wawancara

⁷⁶ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018). h.3

Wawancara (*Interview*) yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban dan jawaban-jawaban responden dicatat. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara adalah salah satu teknik penting dalam pengumpulan informasi.⁷⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu tanggung jawab untuk mengumpulkan bukti-bukti pertanggungjawaban terkait pelaksanaan tugas. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menjumpai berbagai istilah yang terkadang kehilangan maknanya, sehingga menjadi kurang jelas apa sebenarnya yang ingin disampaikan. Kata "mengabadikan" dapat dipahami luas sebagai upaya untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan secara umum. Peristiwa dapat didokumentasikan melalui tulisan, foto dan berbagai cara lainnya seiring dengan perkembangan teknologi. Hasil dari proses pengabadikan tersebut pada akhirnya akan menjadi salah satu sumber informasi yang berharga mengenai peristiwa yang dimaksud.⁷⁸

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

⁷⁷ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016). h.1

⁷⁸ Blasius Sudarsono, "Dokumentasi, Informasi dan Demokratisasi," *BACA* 27, no. 1 (2003). h.8

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Editing yaitu membenaran data yang di peroleh sudah dianggap relevan, tidak berlebihan, dan tidak ada kesalahan.

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi data yaitu usaha mengelompokkan secara sistematis semua data yang di peroleh dan memilih data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data hasil pengumpulan merupakan tahap *krusial* dalam menyelesaikan suatu penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis akan kehilangan maknanya, menjadi tidak berarti, dan tak berguna. Oleh karena itu, proses analisis ini sangat penting untuk memberikan arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data. Analisis adalah langkah untuk mengorganisasi dan memahami informasi tersebut.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan hasil *observasi* dan wawancara.